

LITERATURE REVIEW: PRAKTIK SUPERVISI EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

Syabirin¹, Marinu Waruwu², Halida halida³, Eny Enawaty⁴
Universitas Tanjungpura^{1,2,3,4}
Alamat e-mail : syabirintc@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to review the literature on effective supervision practices in improving learning quality in educational institutions. The method used is a systematic literature review by analyzing articles, books and journals published in the last ten years. The data collection process was conducted through academic databases, and the literature results were analyzed thematically. The research found that effective supervision involves open communication between supervisors and teachers, a participatory approach, and the provision of constructive feedback. Continuous evaluation also plays an important role in teacher professional development and improving learning quality. The results of this study emphasize that supervision practices that are structured and supported by consistent planning and evaluation can significantly improve teacher performance and learning quality. However, there are challenges in its implementation, such as limited time and resources. In conclusion, effective supervision must be accompanied by adequate policy support to optimize learning outcomes.

Keywords: Learning Evaluation, Learning Quality, Effective Supervision

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur mengenai praktik supervisi efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di institusi pendidikan. Metode yang digunakan adalah kajian literatur sistematis dengan menganalisis artikel, buku, dan jurnal yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Proses pengumpulan data dilakukan melalui basis data akademik, dan hasil literatur dianalisis secara tematik. Penelitian ini menemukan bahwa supervisi yang efektif melibatkan komunikasi terbuka antara supervisor dan guru, pendekatan partisipatif, serta pemberian umpan balik konstruktif. Evaluasi berkelanjutan juga memainkan peran penting dalam pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil kajian ini menekankan bahwa praktik supervisi yang terstruktur dan didukung oleh perencanaan serta evaluasi yang konsisten dapat secara signifikan meningkatkan kinerja guru dan mutu pembelajaran. Namun, terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Kesimpulannya, supervisi yang efektif harus disertai dengan dukungan kebijakan yang memadai untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Mutu Pembelajaran, Supervisi Efektif

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pembelajaran di institusi pendidikan merupakan

tantangan utama bagi sistem pendidikan, termasuk di Indonesia. Mutu pembelajaran yang baik tidak

hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga oleh efektivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, supervisi pendidikan memainkan peran penting dalam memastikan proses pembelajaran berlangsung optimal sesuai standar pendidikan yang ditetapkan (Arifin dkk., 2024; Harahap & Rahmi, 2023; Intansari & Sugara, 2023).

Supervisi berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, pembimbingan, dan evaluasi praktik mengajar guru. Namun, efektivitas supervisi sering dipengaruhi oleh keterampilan supervisor, hubungan supervisor-guru, serta metode dan pendekatan supervisi. Oleh karena itu, kajian mengenai praktik supervisi efektif menjadi relevan dalam menghadapi tantangan peningkatan mutu pembelajaran (Juniwan dkk., 2023; Nofitri, 2023; Wicaksono & Tatminingsing, 2023)

Supervisi pendidikan telah mengalami transformasi dari pendekatan tradisional yang bersifat kontrol langsung menjadi lebih kolaboratif dan partisipatif. Pada pendekatan tradisional, supervisi sering dipandang sebagai upaya mencari kesalahan guru, sehingga

menimbulkan resistensi. Sebaliknya, teori supervisi modern menekankan pendekatan yang mendukung pengembangan profesional, dengan fokus pada peningkatan kompetensi guru. Pendekatan partisipatif melibatkan guru dalam refleksi dan diskusi praktik mengajar, menciptakan lingkungan yang mendukung perbaikan berkelanjutan. Umpan balik supervisi juga harus konstruktif, tidak hanya menunjukkan kelemahan, tetapi juga memberikan solusi yang dapat diimplementasikan (Alfiah dkk., 2023; Lastini dkk., 2024; Setiyani dkk., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik supervisi yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan meninjau literatur dan penelitian empiris, penelitian ini menggali bagaimana supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru dan, pada akhirnya, hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi elemen kunci supervisi efektif, seperti komunikasi terbuka, pendekatan partisipatif, dan umpan balik yang membangun, guna memberikan pemahaman mendalam tentang penerapan optimal supervisi di lingkungan Pendidikan (Hayati, 2023;

Kurniyanti dkk., 2024; Lasan & Mulyono, 2024).

Selain aspek teoretis, penelitian ini juga mengeksplorasi tantangan dalam pelaksanaan supervisi di lapangan. Beberapa tantangan umum termasuk keterbatasan waktu, beban kerja supervisor, dan kurangnya pelatihan atau dukungan. Faktor-faktor ini sering menghambat efektivitas supervisi dan menurunkan hasil peningkatan mutu pembelajaran. Identifikasi tantangan-tantangan ini penting untuk merumuskan rekomendasi peningkatan supervisi serta membantu pengambil kebijakan merancang program pelatihan yang lebih sesuai bagi supervisor.

Penelitian ini berupaya memberikan kontribusi baru terhadap literatur dengan menawarkan perspektif tentang praktik supervisi efektif yang dapat diterapkan di sekolah. Di era peningkatan kualitas pendidikan sebagai prioritas, penting memastikan supervisi mendukung guru dalam mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan luas mengenai praktik supervisi yang efektif dan bagaimana penerapannya dapat

meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah-sekolah di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur sistematis untuk menganalisis teori-teori dan penelitian empiris terkait praktik supervisi yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Metodologi ini dipilih karena kajian literatur sistematis memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sebelumnya dan memberikan sintesis yang mendalam tentang topik yang dibahas. Pendekatan ini mencakup beberapa langkah penting, mulai dari identifikasi sumber literatur yang relevan, pengumpulan data, hingga analisis kritis dan penyajian temuan (Chaeratunnisa & Pujiastuti, 2023; Putri & Yarmi, 2024; Risdiyanto dkk., 2024).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup artikel jurnal, buku akademik, dan laporan penelitian yang dipublikasikan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Peneliti memfokuskan pencarian pada publikasi yang relevan dengan topik supervisi pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Proses

pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran di basis data akademik untuk memastikan akses pada penelitian terkini dan kredibel yang mendukung topik penelitian. Kriteria inklusi meliputi penelitian yang membahas praktik supervisi, peningkatan mutu pembelajaran, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sementara kriteria eksklusi diterapkan pada penelitian yang tidak relevan atau tidak memenuhi standar metodologi yang memadai.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan elemen kunci supervisi yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Setiap studi yang dipilih dikaji secara mendalam untuk menemukan pola dan kesamaan dalam elemen supervisi, seperti komunikasi efektif, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta penerapan pendekatan partisipatif dalam supervisi. Setelah tema-tema ini teridentifikasi, data disintesis untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mendukung supervisi pendidikan yang efektif.

Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi para pendidik dan pemangku kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan supervisi yang tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga pada pengembangan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian literatur ini memberikan pemahaman yang jelas mengenai praktik supervisi yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Beberapa elemen kunci yang berperan penting dalam keberhasilan supervisi pendidikan telah diidentifikasi, meliputi:

1. Komunikasi yang Efektif

Hasil kajian menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka antara supervisor dan guru sangat penting dalam supervisi yang efektif. Komunikasi yang jelas dan dua arah membantu menciptakan lingkungan kolaboratif, di mana guru merasa didukung dan mampu menerima masukan yang membangun. Studi oleh Supriyadi dkk., (2024) dan Rusyda dkk., (2024) menekankan bahwa komunikasi yang dialogis

memperkuat rasa percaya diri dan keterlibatan aktif guru dalam pengembangan profesional.

2. Pendekatan Partisipatif

Temuan lainnya menggarisbawahi pentingnya pendekatan partisipatif dalam supervisi. Melibatkan guru dalam seluruh tahapan supervisi, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, meningkatkan rasa kepemilikan guru atas proses supervisi dan membantu mereka melakukan refleksi kritis terhadap praktik mengajar. Studi Muiyasaroh dkk., (2024) dan Khusni Amalia & Ismaya, (2023) menyatakan bahwa pendekatan ini mendorong inovasi dalam strategi pengajaran serta memperkuat hubungan profesional antara guru dan supervisor.

3. Umpan Balik Konstruktif

Umpan balik yang membangun merupakan elemen kunci dalam supervisi yang berhasil. Literatur menyatakan bahwa umpan balik yang fokus pada solusi konkret dan perbaikan praktis meningkatkan kinerja guru. Studi oleh Khabib dkk., (2024) dan Handayani, (2023) menegaskan bahwa umpan balik yang tidak hanya menyoroti kelemahan, tetapi juga memberikan saran praktis

dan memperkuat kelebihan guru, mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru.

4. Evaluasi Berkelanjutan dan Pengembangan Profesional

Kajian ini juga menemukan bahwa evaluasi berkelanjutan sangat penting dalam mendukung pengembangan profesional guru. Studi Puspitasari & Ahmadi, (2024) menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara rutin membantu guru memahami perkembangan mereka dan merancang langkah-langkah peningkatan lebih lanjut. Pengembangan profesional berbasis hasil supervisi dinilai lebih efektif daripada pelatihan umum.

5. Tantangan dalam Pelaksanaan Supervisi

Kajian ini juga mengidentifikasi tantangan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan supervisi, seperti keterbatasan waktu dan beban kerja supervisor, serta kurangnya keterampilan supervisi. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Kurniyanti dkk., (2024), menyoroti bahwa kurangnya pelatihan untuk supervisor dan terbatasnya akses sumber daya menjadi hambatan utama dalam implementasi supervisi yang optimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik supervisi yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa elemen utama, yakni komunikasi yang terbuka, pendekatan partisipatif, umpan balik konstruktif, dan evaluasi berkelanjutan. Tiap elemen ini berkaitan erat dengan berbagai teori dan penelitian pendukung, yang akan dijelaskan lebih lanjut untuk memperkuat temuan kajian literatur ini.

Komunikasi efektif antara supervisor dan guru menjadi fondasi supervisi yang berhasil. Dalam literatur, teori komunikasi dua arah dalam penelitian oleh Yosep dkk. (2023) menekankan pentingnya dialog terbuka dalam supervisi, yang mendorong interaksi antara supervisor dan guru, bukan sekadar instruksi satu arah. Komunikasi semacam ini membantu guru merasa didukung dan nyaman berbagi tantangan yang mereka hadapi (Haryanti dkk., 2024; Munir & Ulviani, 2024; Yudha & Astuti, 2024).

Hal ini selaras dengan teori saling percaya yang dijelaskan oleh Riyanti & Cahyani (2023), di mana hubungan yang sehat antara supervisor dan guru dapat

meningkatkan efektivitas supervisi. Komunikasi yang efektif juga mendorong guru untuk lebih memahami area yang perlu ditingkatkan, sejalan dengan studi oleh Halimatusa'diyah (2023), yang menyoroti pentingnya dialog terbuka dalam supervisi untuk menciptakan lingkungan kolaboratif.

Namun, penelitian oleh Maulinda dkk. (2023) mengingatkan bahwa komunikasi yang terlalu formal atau hierarkis sering kali menghambat keterbukaan guru, sehingga penting bagi supervisor untuk menciptakan komunikasi yang bersifat dialogis dan mendukung keterlibatan aktif guru. Pendekatan partisipatif dalam supervisi memberikan ruang bagi guru untuk terlibat secara aktif, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

Ananda dkk. (2024) menjelaskan bahwa pendekatan ini memposisikan guru sebagai mitra dalam supervisi, bukan hanya objek yang dinilai. Teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Zatalini dkk. (2024) sangat relevan dalam konteks ini, karena partisipasi aktif guru memungkinkan pembelajaran melalui interaksi sosial.

Pendekatan ini juga mendorong guru untuk merasa memiliki tanggung

jawab atas proses supervisi dan pembelajaran mereka sendiri. Studi oleh Munir & Ulviani (2024) menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mendorong inovasi dan perbaikan dalam strategi pengajaran, karena guru yang terlibat aktif lebih mudah menerima perubahan dan terbuka terhadap masukan. Namun, seperti yang diungkapkan oleh Halimatusa'diyah (2023) tantangan di Indonesia terletak pada keterbatasan keterampilan supervisor dalam menerapkan pendekatan ini. Banyak supervisor masih menggunakan pendekatan tradisional yang lebih terfokus pada kontrol, sehingga menghambat partisipasi guru secara penuh.

Umpan balik yang konstruktif merupakan komponen kunci dalam supervisi yang efektif. Dianingsig dkk. (2024) menegaskan bahwa umpan balik yang fokus pada solusi praktis dan spesifik dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan. Umpan balik yang diberikan dengan cara yang membangun, menyoroti kelebihan serta area yang perlu diperbaiki, memiliki dampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri guru.

Model umpan balik oleh Khusni Amalia & Ismaya (2023) menunjukkan

bahwa umpan balik yang seimbang, yang tidak hanya mengkritik tetapi juga memberikan saran perbaikan, dapat mendorong perkembangan yang lebih signifikan. Supervisor yang mampu memberikan umpan balik tepat waktu dan dalam suasana yang mendukung dapat menciptakan proses supervisi yang lebih efektif. Dalam praktiknya, umpan balik yang tidak spesifik atau hanya berfokus pada kritik justru dapat menurunkan motivasi guru.

Evaluasi berkelanjutan adalah aspek penting dalam supervisi yang efektif. Evaluasi yang dilakukan secara konsisten memberikan gambaran jelas tentang perkembangan guru dan area yang memerlukan perbaikan. Supriyadi dkk. (2024) menjelaskan bahwa pengembangan profesional yang berbasis pada hasil evaluasi supervisi memiliki dampak lebih besar dibandingkan pelatihan yang tidak terhubung langsung dengan kebutuhan guru.

Arifin dkk. (2024) juga menekankan pentingnya pengembangan profesional yang terus-menerus, di mana hasil supervisi digunakan sebagai dasar untuk merancang pelatihan yang

relevan dan sesuai dengan kebutuhan spesifik guru. Evaluasi yang berkelanjutan memungkinkan guru untuk memahami proses peningkatan mereka secara lebih mendalam, dan memberikan dukungan yang dibutuhkan tepat waktu untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Meskipun elemen-elemen di atas penting dalam supervisi yang efektif, ada beberapa tantangan dalam implementasinya, terutama di lapangan. Keterbatasan waktu dan beban kerja tinggi merupakan hambatan yang sering dihadapi supervisor. Sering kali, supervisor kesulitan membagi waktu antara tugas administratif dan supervisi, sehingga proses supervisi tidak berjalan optimal. Di Indonesia, keterbatasan infrastruktur dan sumber daya pendidikan menjadi kendala signifikan, terutama di daerah terpencil.

Tantangan lain adalah kurangnya pelatihan bagi supervisor dalam menerapkan pendekatan supervisi yang lebih kolaboratif dan partisipatif. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pelatihan khusus bagi supervisor serta dukungan kebijakan yang memadai

untuk meningkatkan efektivitas supervisi di sekolah-sekolah.

E. Kesimpulan

Kajian ini menunjukkan bahwa praktik supervisi yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran memerlukan komunikasi terbuka, pendekatan partisipatif, umpan balik konstruktif, serta evaluasi berkelanjutan yang mendukung pengembangan profesional guru. Keempat elemen ini terbukti meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran secara signifikan. Namun, implementasinya menghadapi tantangan, seperti keterbatasan waktu, beban kerja supervisor, serta kurangnya infrastruktur dan pelatihan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan kebijakan yang mendukung pelaksanaan supervisi, termasuk penyediaan pelatihan dan sumber daya yang memadai, serta penelitian lanjutan yang mengeksplorasi strategi supervisi yang lebih efektif di berbagai konteks sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiah, S., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2023). ANALISIS SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN

- KOMPETENSI GURU KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1708–1718.
- Ananda, S. R., Basir, S., Herlina, B., Nathania, J. N., Fabisian, W., Fujastuti, W., Jumrah, J., Rahmi, S. N., & Muliati, M. (2024). IMPLEMENTASI APLIKASI EMIS 4.0 DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DATA DI MADRASAH ALIYAH AS'ADIYAH CABANG TOSORA KECAMATAN MAJAULENG KABUPATEN WAJO. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 109–113.
- Arifin, Z., Arifi, A., Indal, A., Wijdan, M. H., & Aulia, M. G. (2024). PENGUATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMAS MA'ARIF YOGYAKARTA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 966–999.
- Chaeratunnisa, E., & Pujastuti, H. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam mengembangkan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 3144–3157.
- Dianingsig, D., Nurkhasanah, N., Anisah, R., Harni, H., & Soedjono, S. (2024). Analisis Implikasi Konsep Sistem Among Dan Trikon Pendidikan Ki Hajar Dewantara di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 199–211.
- Halimatusa'diyah, H. (2023). PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMAN 1 CIRUAS [PhD Thesis, UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA]. <https://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/32984>
- Handayani, K. (2023). MENGASAH KETERAMPILAN KOMUNIKASI MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3049–3058.
- Harahap, M. A. P., & Rahmi, L. (2023). Penelitian dan Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar YLPI Pekanbaru. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 6775–6784.
- Haryanti, S., Utama, S., & Fathoni, A. (2024). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN GURU DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 803–818.
- Hayati, S. (2023). MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK PADA GURU MELALUI SUPERVISI KLINIS DI SD NEGERI MANDING TENGAH

- BANTUL TAHUN PELAJARAN 2022/2023 DI SD MANDINGTENGAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3116–3129.
- Intansari, I., & Sugara, U. (2023). Peranan Teknologi dalam Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5682–5695.
- Juniwan, J., Sabri, T., & Rosita, T. (2023). PROFIL SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR BINAAN DAERAH 3T KECAMATAN KETUNGAU HILIR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 4518–4531.
- Khabib, M. A., Rosyid, M., Nurani, N., Abbas, E., & Septuri, S. (2024). KONSEP DASAR HUBUNGAN LEMBAGA PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4826–4839.
- khusni Amalia, S., & Ismaya, E. A. (2023). PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK DI SD 2 BAE, KECAMATAN BAE, KABUPATEN KUDUS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5620–5630.
- Kurniyanti, W., Hastuti, Y. N., Warastuti, W., Sutopo, A., & Narimo, S. (2024). PENGUATAN BUDAYA MUTU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 732–747.
- Lasan, M. R., & Mulyono, R. (2024). MANAJEMEN STRATEGI PADA SUPERVISI PENDIDIKAN SEBAGAI BIDANG GARAP MANAJEMEN PENDIDIKAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 264–276.
- Lastini, F., Utama, S., & Fatoni, A. (2024). PENGELOLAAN SUPERVISI AKADEMIK SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 221–234.
- Maulinda, D., Makki, M., & Sobri, M. (2023). STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKN KELAS IV SDN 4 AMPENAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3492–3507.
- Munir, A., & Ulviani, M. (2024). PENGARUH APLIKASI WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 264–272.
- Muyasaroh, I., Miyono, N., & Prayito, M. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung. *Pendas: Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 803–817.
- Nofitri, F. (2023). Penerapan Coaching Model Alur Tirta Oleh Kepala Sekolah Dalam Mensupervisi Guru Di Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1209–1221.
- Puspitasari, A. H., & Ahmadi, F. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA SEKOLAH PENGGERAK SD NEGERI SAMPANGAN 01. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 708–722.
- Putri, I. M., & Yarmi, G. (2024). ANALISIS PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7304–7313.
- Risdiyanto, H., Salamah, I., & Abbas, E. (2024). TEKNIK DAN BENTUK HUBUNGAN LAMBAGA PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 5653–5663.
- Riyanti, D. D., & Cahyani, B. H. (2023). PERAN GURU DAN ORANGTUA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DIFABEL DI SD “X” KULON PROGO. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3726–3732.
- Rusyda, S., Maharani, D., Novarina, F., Fadlyla, R., & Kusumatuti, E. (2024). Pengaruh Dakwah Digital Terhadap Etika Komunikasi Netizen Dalam Dunia Maya: Media Tiktok. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4069–4083.
- Setiyani, I., Miyono, N., & Prayito, M. (2024). PENGARUH PERAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERIDI WILAYAH KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN TEMANGGUNG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 818–833.
- Supriyadi, I., Miyono, N., & Prayito, M. (2024). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS, KOMUNIKASI ORGANISASI, DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN TEMANGGUNG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 791–802.
- Wicaksono, L., & Tatminingsing, S. (2023). SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 19 PAUH KECAMATAN TEMPUNAK KABUPATEN SINTANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 4995–5008.
- Yosep, Y., Wicaksono, L., & Fatmasari, R. (2023). EVALUASI PROGRAM SUPERVISI MANAJERIAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEPALA SEKOLAH DI GUGUS III LENGKENAT KABUPATEN SINTANG.

Pendas: Jurnal Ilmiah
Pendidikan Dasar, 8(3), 4542–
4554.

Yudha, V. P., & Astuti, H. P. (2024).
PEMAHAMAN KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR
MELALUI PELATIHAN
MANDIRI PELATFORM
MERDEKA MENGAJAR.
Pendas: Jurnal Ilmiah
Pendidikan Dasar, 9(1), 1512–
1520.

Zatalini, J., Zubair, M.,
Kurniawansyah, E., & Alqadri,
B. (2024). PERAN
ORGANISASI
KEMAHASISWAAN DALAM
MEMBANGUN KARAKTER
KEPEDULIAN SOSIAL DAN
TANGGUNG JAWAB
ANGGOTA PADA HMP2K
UNIVERSITAS MATARAM.
Pendas: Jurnal Ilmiah
Pendidikan Dasar, 9(1), 946–
957.